

**KONTRIBUSI PEMBELAJARAN MATERI PELAPORAN
AKUNTANSI KOPERASI TERHADAP KOMPETENSI
SISWA MENGHITUNG PEMBAGIAN SISA HASIL
USAHA (SHU) SISWA KELAS XII JURUSAN IPS
DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 14
PEKANBARU**



Oleh

AYU AMELIA FEBRIANTI

NIM. 10816002805

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1433 H/2012 M**

**KONTRIBUSI PEMBELAJARAN MATERI PELAPORAN
AKUNTANSI KOPERASI TERHADAP KOMPETENSI
SISWA MENGHITUNG PEMBAGIAN SISA HASIL
USAHA (SHU) SISWA KELAS XII JURUSAN IPS
DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 14
PEKANBARU**

Skripsi

Diajukan untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan
(S.Pd.)



Oleh

AYU AMELIA FEBRIANTI

NIM. 10816002805

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1433 H/2012 M**

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul *Pengaruh Pembelajaran Pelaporan Akuntansi Koperasi terhadap Kompetensi Siswa Menghitung Pembagian Sisa Hasil Usaha (SHU) Siswa Kelas XII Jurusan IPS di SMA Negeri 14 Pekanbaru*, yang ditulis oleh Ayu Amelia Febrianti NIM.10816002805 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang Munaqasah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 27 Rabiul Awal 1433 H
13 Maret 2012 M

Menyetujui

Ketua Program Studi
Pendidikan Ekonomi

Pembimbing

Dra. Nurasmawi, M.Pd.

Afdhol Rinaldi, SE.,M.Ec.

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Kontribusi Pembelajaran Materi Pelaporan Akuntansi Koperasi terhadap Kompetensi Siswa Menghitung Pembagian Sisa Hasil Usaha (SHU) Siswa Kelas XII Jurusan IPS di Sekolah Menengah Atas Negeri 14 Pekanbaru*, yang ditulis oleh Ayu Amelia Febrianti NIM.10816002805 telah diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 19 Jumadil Awal 1433 H/11 April 2012 M. Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Ekonomi.

Pekanbaru, 19 Jumadil Awal 1433 H
11 April 2012 M

Mengesahkan
Sidang Munaqasyah

Ketua

Drs. Azwir Salam, M.Ag.

Penguji I

Drs. H. Mas'ud Zein, M.Pd.

Sekretaris

Dra. Nurasmawi, M.Pd.

Penguji II

Drs. Akmal, M.Pd.

Dekan
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Dr. Hj. Helmiati, M.Ag.
NIP. 97002221997032001

PENGHARGAAN

Assalamualaikum wr.wb.

Segala puji dan syukur hanya bagi Allah SWT Sang khaliq Yang Maha Sempurna yang telah memberikan taufik, hidayah dan inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang sangat sederhana ini. Lantunan Shalawat beriring salam penulis hadiahkan bagi sang pioner sejati Baginda Muhammad saw yang telah berjasa membawa dan mengembangkan risalah Allah yakni Islam sebagai pedoman dan panduan hidup untuk kebahagiaan dunia dan akhirat.

Skripsi dengan judul “**Kontrobusi Pembelajaran Ekonomi terhadap Kompetensi Siswa Menghitung Pembagian Sisa Hasil Usaha (SHU) Siswa Kelas XII Jurusan IPS di SMA Negeri 14 Pekanbaru**”, merupakan hasil karya ilmiah yang disusun untuk memenuhi sebagian dari persyaratan untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Melalui kesempatan yang baik ini, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan moril maupun materil, langsung dan tidak langsung sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Rasa terima kasih ini penulis sampaikan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. M. Nazir Selaku Rektor UIN SUSKA RIAU.
2. Ibu Dr. Hj. Helmiati, M.Ag. Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.

3. Bapak Drs. Azwir Salam, M.A. Selaku PD. Bidang Akademis.
4. Bapak Drs. Hartono, M.Pd. Selaku PD. Bidang Adm dan Keuangan.
5. Bapak Prof. Dr. H. Salfen Hasri, M. Pd.PD Bidang Kemahasiswaan.
6. Ibu Dra. Nurasmawi, M.Pd. Selaku Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi.
7. Bapak Drs, Akmal. M.Pd. Selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Ekonomi.
8. Bapak Dr. Yasmaruddin Lc. M.A. Selaku Penasehat Akademis Penulis.
9. Bapak Afdhol Rinaldi S.E M.Ec. Selaku pembimbing skripsi penulis yang selalu sabar dan tidak pernah bosan dalam memberikan arahan kepada penulis.
10. Seluruh Dosen, Karyawan dan Karyawati UIN SUSKA RIAU, khususnya Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.
11. Kedua Orang Tua penulis. Papa tercinta Drs. Zaihar Bahar yang tak kenal lelah untuk selalu memberi semangat dan motivasi penulis sampai saat ini, Papa adalah penyemangat terbesar dihidup penulis. Serta Mama tercinta Yohana Tercinta yang telah mengandung, melahirkan dan membesarkan penulis serta tak pernah bosan memberikan doa dan dukungan pada penulis.
12. Adik-adik tercinta. Yuliana sari dan Mutmainnah yang tak henti-hentinya selalu memberikan penulis doa dan semangat agar selalu giat dalam meraih cita-cita.
13. Teman-teman terbaik pendidikan ekonomi lokal D angkatan 2008. Sahabat-sahabat yang takkan pernah terlupakan mbak Halimah, kak Icha, bang Alim, Uda syafiril, Geby, Ema, Jen, Desi, Irma tomat, Nora, Ari, Wanto, Anggi,

Septi, Yeni dan semuanya. Semangat teman, jangan pernah melupakan apa yang kita cita-citakan dan kita inginkan karena tujuan kita disini sama yaitu membahagiakan orang-orang yang kita cintai.

Serta seluruh pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu. Akhirnya kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi yang sederhana ini, semoga Allah meridhai dan mencatatnya sebagai amal mulia.

Wassalammualaikum, wr.wb.

Pekanbaru, 11 Mei 2012
Penulis

AYU AMELIA F
NIM : 10816002805

ABSTRAK

Ayu Amelia Febrianti. 2012 : *Kontribusi Pembelajaran Materi Pelaporan Akuntansi Koperasi Terhadap kemampuan siswa menghitung pembagian sisa Hasil Usaha (SHU)siswa kelas XII Jurusan IPS di SMA Negeri 14 Pekanbaru.*

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat kontribusi antara pembelajaran pelaporan akuntansi terhadap kemampuan siswa dalam menghitung pembagian sisa hasil usaha (SHU) siswa kelas XII jurusan IPS di SMA Negeri 14 Pekanbaru. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel X (pembelajaran pelaporan akuntansi koperasi) dan variabel Y (kompetensi siswa menghitung pembagian sisa hasil usaha). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XII (XII_1 dan XII_2) SMA Negeri 14 Pekanbaru yang berjumlah 80 orang. Dalam penelitian ini tidak menggunakan penarikan sampel. Untuk mengumpulkan data, penulis menggunakan teknik Tes dan dokumentasi. Data yang dikumpulkan dianalisis dengan teknik regresi linier dengan metode kuadrat terkecil dan product moment. Untuk menganalisisnya penulis menggunakan bantuan program SPSS (*Statistical Program Society Science*) versi 16.0.

Berdasarkan penyajian dan analisa data, diketahui bahwa tingkat pengaruh antara kedua variabel yaitu 0.864. Koefisien Determinasi (R^2) adalah 0,746. Kontribusi aktivitas siswa dalam pembelajaran Ekonomi terhadap prestasi belajar adalah sebesar $0,746 \times 100\% = 74,6\%$. Maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara pembelajaran pelaporan akuntansi koperasi terhadap kompetensi siswa menghitung pembagian sisa hasil usaha siswa kelas XII jurusan IPS di SMA Negeri 14 Pekanbaru. Hal ini diketahui dari diterimanya H_a .

ملخص

أيو أمليا فبريانتى (٢٠١٢): أثر التعليم تحقيق صحفي المحاسبة للشركة إلى قدرة الطلاب على حساب تقسيم بقية حصول العمل لطلبة الصف الثاني عشر لقسم العلوم الاجتماعية بالمدرسة العالية الحكومية ١٤ باكنبارو.

الهدف لهذا البحث لمعرفة أثر التعليم تحقيق صحفي المحاسبة للشركة إلى قدرة الطلاب على حساب تقسيم بقية حصول العمل لطلبة الصف الثاني عشر لقسم العلوم الاجتماعية بالمدرسة العالية الحكومية ١٤ باكنبارو. يتكون هذا البحث من المتغيرين هما المتغير X (تعليم تقيق صحفي المحاسبة للشركة) و المتغير Y (قدرة الطلاب على حساب تقسيم حصول العمل). الأفراد في هذا البحث جميع طلبة الصف السابع (السابع الأول و السابع الثاني) بالمدرسة العالية الحكومية ١٤ باكنبارو بقدر ٨٠ طالبا. ويتم هذا البحث بدوم استخدام العينات. لجمع البيانات المطلوبة في هذا البحث استخدمت الباحثة الاختبار و التوثيق. ثم تحلل البيانات المجموعة بأسلوب ارتداد مستقيم مع طريقة أصغر المربع و فرودوك مومين و في تحليلها استخدمت الباحثة البرنامج الحاسوبي س ف س الإصدار السادس عشر.

استنبطت الباحثة مبنيا على تقديم تحليل البيانات أن مستوى الأثر بين المتغيرين نحو ٠.٨٦٤. وكان معامل المقرر بقدر ٠.٧٤٦. ثم أن مساهمة أنشطة الطلاب في تعليم الاقتصاد إلى إنجاز الطلاب في التعلم بقدر ٠.٧٤٦ X ١٠٠ في المائة = ٧٤,٦ في المائة. و تأتي الباحثة بالاستنباط أن هناك أثر هاما بين تعليم تحقيق صحفي المحاسبة إلى قدرة الطلاب على حساب بقية حصول العمل لطلبة الصف الثاني عشر لقسم العلوم الاجتماعية بالمدرسة العالية الحكومية ١٤ باكنبارو وهي معروف من قبول الفرضية البديلة.

ABSTRACT

Ayu Amelia Febrianti. 2012: The Contribution Of Cooperating Accountancy Reports Teaching Toward Students' Ability In Calculating Trade Product Rest Dividend At the twelfth year students of majoring social Studies At State Senior High School 14 Pekanbaru.

The objective of this research is to find out whether there is significant between cooperation accountancy reports toward students ability in calculating trade product rest dividend at the twelfth year student of majoring social studies at a state senior high school 14 Pekanbaru. This research consists of two variables both are X variable (the effect of cooperation accountancy reports teaching) and Y variable (student ability in calculating trade product rest dividend). The population of this research all students of twelfth year (twelfth year one and twelfth year two) of state senior high school 14 Pekanbaru which are numbering the data, the writer uses test and documentation. The data which have been collected are analyzed by using SPSS version 16.0

Based on the data analysis, the writer found that the level of effect of both variables is 0.864. coefficient determination is 0.764. the contribution of students' activities in the study of economic toward their achievement is $0.764 \times 100\% = 74.6\%$. so, the writer concludes that there is significant effect between cooperation accountancy reports teaching toward students' ability in calculating trade product rest dividend at the twelfth year students of majoring social studies at state senior high school 14 Pekanbaru and known on the acceptance of alternative hypothesis.

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN
PENGESAHAN
PENGHARGAAN
PERSEMBAHAN
ABSTRAK
DAFTAR ISI
DAFTAR TABEL

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Penegasan Istilah	5
C. Permasalahan.....	7
1. Identifikasi Masalah	7
2. Batasan Masalah.....	7
3. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	8
1. Tujuan Penelitian	8
2. Manfaat Penelitian	8

BAB II KAJIAN TEORI

A. Konsep Teoretis	10
1. Pembelajaran pelaporan akuntansi koperasi	10
2. Kompetensi siswa menghitung pembagian sisa hasil usaha	22
B. Penelitian Yang Relevan	28
C. Konsep Operasional	29
D. Asumsi Dan Hipotesis.....	31

BAB III METODE PENELITIAN

A. Waktu Dan Tempat Penelitian	33
B. Subjek Dan Objek Penelitian	33
C. Populasi	33
D. Teknik Pengumpulan Data.....	34
E. Teknik Analisis Data.....	34

BAB IV PENYAJIAN HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	37
B. Penyajian Data	40
C. Analisis Data	44

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	52
B. Saran.....	53

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN
BIOGRAFI PENULIS

DAFTAR TABEL

TABEL		HALAMAN
Tabel II.1	Neraca Periode Tahun Berjalan	19
Tabel II.2	Perbandingan Nilai Angka dan Huruf.....	28
Tabel IV.1	Keadaan Siswa SMA Negeri 14 Pekanbaru Tahun Ajaran 2010/2011.....	40
Tabel IV.2	Distribusi Frekuensi Pembobotan Jawaban tentang hasil pembelajaran pelaporan akuntansi koperasi di SMA Negeri 14 Pekanbaru	42
Tabel IV.3	Distribusi Frekuensi Pembobotan Jawaban Tentang Kompetensi Siswa Menghitung Pembagian Sisa Hasil Usaha di SMA Negeri 14 Pekanbaru	44
Tabel IV.4	Discriptive Statistics (X)	44
Tabel IV.5	Distribusi Frewensi Relative Tentang Pembelajaran Pelaporan Akuntansi Koperasi (X)	45
Tabel IV.6	Discriptive Statistics (Y)	46
Tabel IV.7	Kategorisasi Skor Kompetensi Siswa	46
Tabel IV.8	Analisis Of Variance (Anova).....	47
Tabel IV.9	Coefisien Regresi Linear	48
Tabel IV.10	Pearson Correlations	49
Tabel IV.11	Nilai Koefisien Korelasi Product Moment.....	50

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kegiatan belajar merupakan kegiatan yang paling pokok. Ini berarti bahwa berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan banyak bergantung kepada bagaimana proses belajar yang dialami oleh siswa sebagai anak didik.

Belajar merupakan suatu proses aktif dari si pembelajar dalam membangun pengetahuannya, bukan proses pasif yang hanya menerima kucuran ceramah guru tentang pengetahuan. Jika pembelajaran tidak memberikan kesempatan kepada siswa untuk berperan aktif, maka pembelajaran tersebut bertentangan dengan hakikat belajar.¹

Pendidikan tidak terlepas dari proses kegiatan belajar mengajar dan pembelajaran. Kedua aspek tersebut merupakan tulang punggung dalam pendidikan, yang pada akhirnya akan mengarah pada tujuan pendidikan nasional yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa. Oleh sebab itu dalam proses mencerdaskan kehidupan bangsa, pelaku pendidikan harus melaksanakan perannya dengan baik terutama dalam proses belajar dan pembelajaran. Pembelajaran merupakan suatu proses yang kompleks dan melibatkan berbagai aspek yang saling berkaitan.

Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan

¹ Hartono, *Paikem Pembelajaran Aktif Inovatif Kreatif dan Menyenangkan* (Riau: Zanafa Publishing, 2008), hlm. 9

pendidik agar dapat terjadi proses pemerolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat serta, pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik. Pembelajaran dengan kata lain adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik dan pada hakikatnya dengan pembelajaran itu diharapkan dapat tercapainya kompetensi siswa sesuai dengan yang diharapkan. Guru harus menciptakan pembelajaran yang kondusif dengan memberikan kemudahan belajar kepada siswa, menyediakan berbagai sarana dan sumber belajar memadai, menyampaikan materi pembelajaran dan strategi pembelajaran yang memungkinkan siswa belajar.

Akuntansi adalah proses mengidentifikasi, mengukur, dan melaporkan informasi ekonomi, untuk memungkinkan adanya penilaian dan keputusan yang jelas dan tegas bagi mereka yang menggunakan informasi tersebut.² Definisi ini mengandung dua pengertian yaitu kegiatan akuntansi, bahwa akuntansi merupakan proses yang terdiri dari identifikasi, pengukuran dan pelepasan informasi ekonomi. Dan kegunaan akuntansi, bahwa informasi ekonomi yang dihasilkan oleh akuntansi diharapkan berguna dalam penilaian dan pengambilan keputusan mengenai kesatuan usaha yang bersangkutan.

Pelaporan akuntansi koperasi merupakan pertanggungjawaban pengurus koperasi kepada anggota pada akhir tahun. Laporan ini disampaikan oleh para pengurus koperasi dalam Rapat Anggota Tahunan Koperasi (RAT) sebagai bentuk pertanggungjawaban pengurus.³

² Soemarso, *Akuntansi Suatu Pengantar* (Jakarta: Salemba Empat, 2005), hlm. 3

³ Yoga Firdaus, *Akuntansi* (Jakarta: Gelora Aksara Pratama, 2006), hlm. 78

Kompetensi dapat diidefinisikan sebagai sekumpulan pengetahuan, keterampilan, sikap dan nilai sebagai kinerja yang berpengaruh terhadap peran perbuatan, prestasi, serta pekerjaan orang-orang. Kompetensi dapat diukur dengan standar umum serta dapat ditingkatkan melalui pendidikan dan pelatihan. Menurut Spencer, kompetensi merupakan karakteristik mendasar seseorang yang berhubungan timbal balik dengan suatu kriteria efektif atau kecakapan terbaik seseorang dalam pekerjaan atau keadaan.

1. Karakteristik mendasar berarti kompetensi tersebut cukup mendalam dan bertahan lama sebagai bagian dari kepribadian seseorang sehingga dapat digunakan untuk memprediksi tingkah laku seseorang ketika berhadapan dengan berbagai situasi dan tugas.
2. Hubungan timbal balik artinya suatu kompetensi dapat menyebabkan atau memprediksi perubahan perilaku.
3. Kriteria efektif menentukan dan memprediksi apakah seseorang bekerja dengan baik atau tidak dalam ukuran yang spesifik atau standar.⁴

Pembentukan kompetensi merupakan kegiatan inti dari pelaksanaan proses pembelajaran, yakni bagaimana kompetensi dibentuk pada peserta didik, dan bagaimana kompetensi dibentuk pada peserta didik, dan bagaimana kompetensi dibentuk pada peserta didik, dan bagaimana tujuan-tujuan belajar direalisasikan. Proses pembelajaran dan pembentukan kompetensi perlu dilakukan dengan tenang dan menyenangkan, hal tersebut tentu saja menuntut aktivitas dan kreativitas guru dalam menciptakan

⁴ Ella Yulaelawati, *Kurikulum dan Pembelajaran Filosofi Teori dan Aplikasi*, (Bandung: Pakar Karya, 2004), hlm.13

lingkungan yang kondusif. Proses pembentukan kompetensi dikatakan efektif apabila seluruh peserta didik terlibat secara aktif, baik mental, fisik maupun sosialnya.

Pembentukan kompetensi dapat dikatakan berhasil dan berkualitas apabila seluruhnya atau setidaknya sebagian besar (75%) peserta didik terlibat secara aktif, baik fisik, mental, maupun social dalam proses pembentukan kompetensi dapat menunjukkan kegairahan belajar yang tinggi, semangat belajar yang besar, dan rasa percaya pada diri sendiri. Sedangkan dari segi hasil, proses pembentukan kompetensi dapat dikatakan berhasil apabila terjadi perubahan perilaku yang positif pada diri peserta didik seluruhnya atau setidaknya sebagian besar (75%) sesuai dengan kompetensi dasar. Lebih lanjut proses pembentukan kompetensi dapat dikatakan berhasil dan berkualitas apabila masukan merata, menghasilkan output yang banyak dan bermutu tinggi, serta sesuai dengan kebutuhan perkembangan masyarakat dan pembangunan.⁵

Pembelajaran pelaporan akuntansi koperasi merupakan dasar pemahaman menghitung pembagian hasil Sisa Hasil Usaha (SHU) pada setiap anggota dengan mengetahui anggaran dasar dan anggaran rumah tangga koperasi. Memahami dan menghitung pembagian Sisa Hasil Usaha (SHU) terlebih dahulu siswa perlu mempelajari konsep pelaporan akuntansi koperasi.⁶

⁵ E. Mulyasa, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2008), hlm. 256

⁶ *Ibid.*, hlm. 78

Pembelajaran pelaporan akuntansi koperasi yang dilakukan guru sudah optimal hal ini dapat dilihat dari segi strategi, metode dan RPP yang guru gunakan. Guru juga mewajibkan kepada siswa untuk memiliki buku paket akuntansi. Namun peneliti menemukan gejala-gejala sebagai berikut:

1. Masih ada siswa kelas XII jurusan IPS di SMA Negeri 14 Pekanbaru yang mempunyai nilai dibawah standar KKM
2. Masih ada siswa kelas XII jurusan IPS di SMA Negeri 14 Pekanbaru mencontek teman yang dianggap mampu menghitung pembagian Sisa Hasil Usaha (SHU).
3. Kompetensi siswa kelas XII jurusan IPS di SMA Negeri 14 Pekanbaru dalam menghitung pembagian Sisa Hasil Usaha (SHU) dikatakan kurang karena masih ada siswa yang diam dan bercerita dengan teman sekitar.

Berdasarkan gejala-gejala yang ditemukan peneliti, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "*Pengaruh Pembelajaran Pelaporan akuntansi koperasi terhadap kompetensi siswa menghitung pembagian sisa hasil usaha (SHU) siswa kelas XII jurusan IPS SMA Negeri 14 Pekanbaru*".

B. Penegasan Istilah

1. Kontribusi adalah sumbangan yang diberikan dari suatu hal ke hal yang lain yang dapat memberikan pengaruh. kontribusi yang dimaksud pada penelitian ini adalah daya yang timbul dari pembelajaran pelaporan akuntansi koperasi.

2. Pembelajaran adalah proses, perbuatan, cara mengajar atau mengajarkan sehingga anak didik mau belajar.⁷ Pembelajaran pelaporan akuntansi yang dimaksud pada penelitian ini adalah suatu proses belajar karena adanya usaha untuk merubah diri dari yang semula tidak tahu menjadi lebih tahu materi pelaporan akuntansi koperasi.
3. Materi Pelaporan akuntansi koperasi adalah pertanggungjawaban pengurus koperasi kepada anggota pada akhir tahun..⁸ Laporan ini disampaikan oleh para pengurus koperasi dalam Rapat Anggota Tahunan Koperasi (RAT) sebagai bentuk pertanggungjawaban pengurus.
4. Kompetensi adalah pernyataan yang menggambarkan penampilan suatu kemampuan tertentu secara bulat yang merupakan perpaduan antara pengetahuan secara bulat yang merupakan perpaduan antara pengetahuan dan kemampuan yang dapat diamati dan diukur.⁹ Kompetensi yang dimaksud pada penelitian ini adalah kemampuan siswa dalam menghitung pembagian Sisa Hasil Usaha (SHU).
5. Sisa Hasil Usaha (SHU) adalah pendapatan koperasi yang diperoleh dalam satu tahun buku dikurangi dengan beban-beban, penyusutan dan kewajiban lainnya termasuk pajak dalam tahun buku yang bersangkutan.¹⁰

⁷ Departemen pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1999), Cet ke-10, hlm.711.

⁸ Yoga Firdaus, *Op. Cit.*, hlm. 78

⁹ Masnur Muslich, *KTSP Pembelajaran Berbasis Kompetensi dan Kontekstual*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007) hlm. 15

¹⁰ Wahyu Adji, *Ekonomi*, (Jakarta: Erlangga, 2007) hlm. 255

C. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

- a. Kompetensi siswa menghitung pembagian Sisa Hasil Usaha (SHU) belum maksimal.
- b. Kontribusi pembelajaran materi pelaporan akuntansi koperasi terhadap kompetensi siswa menghitung pembagian sisa hasil usaha (SHU) siswa kelas XII Jurusan IPS di SMA Negeri Pekanbaru belum maksimal.

2. Batasan Masalah

Peneliti membatasi permasalahan dengan memfokuskan penelitian pada kontribusi pembelajaran materi pelaporan akuntansi koperasi terhadap kompetensi siswa menghitung pembagian Sisa Hasil Usaha (SHU) jurusan IPS di SMA Negeri 14 Pekanbaru.

3. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah terdapat kontribusi antara pembelajaran pelaporan akuntansi koperasi terhadap kompetensi siswa menghitung pembagian Sisa Hasil Usaha (SHU) siswa kelas XII jurusan IPS SMA Negeri 14 Pekanbaru ?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini yaitu :

- a. Mengetahui kompetensi siswa menghitung pembagian sisa hasil usaha (SHU) siswa kelas XII jurusan IPS di SMA Negeri 14 Pekanbaru.
- b. Mengetahui kontribusi pembelajaran materi pelaporan akuntansi koperasi terhadap kompetensi siswa dalam menghitung pembagian sisa hasil usaha (SHU) siswa kelas XII jurusan IPS di SMA Negeri 14 pekanbaru.

2. Manfaat Penelitian

- a. Bagi guru bidang studi ekonomi dapat memberikan informasi tentang pengaruh pembelajaran pelaporan akuntansi koperasi terhadap kompetensi siswa menghitung pembagian sisa hasil usaha (SHU).
- b. Bagi peneliti untuk menambah pengetahuan, keterampilan dan cakrawala berfikir dalam pembelajaran pelaporan akuntansi koperasi dan pengaruhnya terhadap kompetensi siswa menghitung pembagian sisa hasil usaha (SHU).
- c. Bagi peneliti untuk memenuhi persyaratan guna menyelesaikan pendidikan Sarjana Strata Satu (S1) pada Program Studi Pendidikan

Ekonomi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri
Sultan Syarif Kasim Riau.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Konsep Teoretis

1. Pembelajaran Pelaporan Akuntansi Koperasi

Pembelajaran merupakan terjemahan dari kata “*instruction*” yang dalam bahasa Yunani disebut *instructus* atau *intruere* yang berarti menyampaikan pikiran, dengan demikian arti instruksional adalah menyampaikan pikiran atau ide yang telah diolah secara bermakna melalui pembelajaran.¹² Pembelajaran adalah suatu usaha untuk membuat peserta didik belajar atau suatu kegiatan untuk membelajarkan peserta didik.¹³ Pembelajaran proses belajar yang dibangun oleh guru untuk mengembangkan kreatifitas berfikir yang dapat meningkatkan kemampuan berfikir peserta didik, dapat meningkatkan kemampuan mengonstruksi pengetahuan baru sebagai upaya meningkatkan penguasaan yang baik terhadap materi pelajaran. Pembelajaran pada hakikatnya adalah proses interaksi antara peserta didik dengan lingkungannya, sehingga terjadi perubahan perilaku kearah yang lebih baik. Dalam interaksi tersebut banyak sekali faktor yang mempengaruhinya, baik faktor internal yang datang dari dalam individu maupun faktor eksternal yang datang dari lingkungan.¹⁴

¹² Bambang Warsita, *Teknologi Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008) hlm. 62

¹³ *Ibid*, hlm 100

¹⁴ E. Mulyasa, *Kurikulum berbasis Kompetensi Konsep Karakteristik dan Implementasi*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2006) hlm. 100

Penulis menyimpulkan pembelajaran adalah proses atau kegiatan interaksi peserta didik dalam mencapai sebuah perubahan perilaku dari yang tidak mengetahui materi pelajaran untuk perubahan kearah yang lebih baik.

Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi belajar dapat digolongkan menjadi dua yaitu internal dan eksternal.¹⁵

a. Faktor internal adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar, terdiri dari:

1) Faktor jasmani

a) Kesehatan adalah keadaan atau hal sehat, kesehatan seseorang berpebgaruh terhadap belajarnya. Proses belajar seseorang akan terganggu jika kesehatan seseorang terganggu. Agar seseorang dapat belajar dengan baik haruslah mengusahakan kesehatan badannya tetap terjamin dengan cara istirahat, tidur, makan, olahraga dan ibadah

b) Cacat tubuh adalah sesuatu yang menyebabkan kurang baik atau kurang sempurna mengenai tubuh/badan. Keadaan cacat tubuh juga dapat mempengaruhi belajar. Jika hal ini terjadi, hendaknya ia belajar pada lembaga pendidikan khusus atau diusahakan alat bantu agar dapat menghindari atau mengurangi pengaruh kecacatan itu.

2) Faktor psikologi

¹⁵ Slameto, *Belajar dan Faktor Yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003) hlm. 54

- a) Intelegensi adalah kecakapan yang terdiri dari tiga jenis yaitu kecakapan untuk menghadapi dan menyesuaikan kedalam situasi yang baru dengan cepat dan efektif. Intelegensi besar pengaruhnya terhadap kemajuan belajar. Siswa yang mempunyai tingkat intelegensi yang tinggi akan lebih berhasil dari pada yang mempunyai tingkat intelegensi yang rendah.
- b) Perhatian adalah keaktifan jiwa yang dipertinggi, jiwa itupun semata-mata tertuju pada suatu obyek atau sekumpulan obyek. Untuk dapat menjamin hasil belajar yang baik, maka siswa harus mempunyai perhatian terhadap bahan yang dipelajarinya, jika bahan pelajaran tidak menjadi perhatian siswa, maka timbullah kebosanan sehingga ia tidak lagi suka belajar.
- c) Minat adalah kecendrungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Minat besar pengaruhnya terhadap belajar, karena bila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa, siswa tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya, karena tidak ada daya tarik baginya. Bahan pelajaran yang menarik minat siswa, lebih mudah dipelajari dan disimpan karen minat menambah kegiatan belajar.
- d) Bakat adalah kemampuan untuk belajar. Jika bahan pelajaran yang dipelajari siswa yang sesuai dengan bakatnya, maka hasil

belajarnya lebih baik karena ia senang belajar dan pastilah selanjutnya ia lebih giat lagi dalam belajar.

- e) Kematangan adalah suatu tingkat dalam pertumbuhan seseorang, dimana alat-alat tubuhnya sudah siap untuk melaksanakan kecakapan baru. Anak yang sudah siap (matang) belum dapat melaksanakan kecakapan sebelum belajar. Belajar akan lebih berhasil jika anak sudah siap. Jadi kemajuan baru untuk memiliki kecakapan itu tergantung dari kematangan dan belajar.
- f) Kesiapan adalah kesediaan untuk member response atau bereaksi. Kesediaan perlu diperhatikan karena jika siswa belajar dan padanya sudah ada kesiapan, maka hasil belajarnya akan lebih baik.

3) Faktor kelelahan

Faktor kelelahan dapat mempengaruhi belajar. Agar siswa dapat belajar dengan baik haruslah menghindari jangan sampai terjadi kelelahan dalam belajarnya sehingga perlu diusahakan kondisi yang bebas dari kelelahan.

- b. Faktor Eksternal adalah faktor yang ada diluar individu, seperti:
 - 1) Keluarga, siswa yang belajar akan menerima pengaruh dari keluarga berupa cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah tangga dan keadaan ekonomi keluarga.

- 2) Sekolah, merupakan faktor yang mempengaruhi belajar ini mencakup metode, mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, disiplin sekolah, peajaran dan waktu sekolah.
- 3) Masyarakat, merupakan faktor ekstern yang juga berpengaruh terhadap belajar siswa. Pengaruh ini terjadi karena adanya keberadaan siswa dalam masyarakat. Kegiatan siswa dalam masyarakat, teman begaul dan bentuk kehidupan masyarakat yang semuanya mempengaruhi belajar.

Variable yang dapat mempengaruhi sistem pembelajaran diantaranya sebagai berikut:

1. Faktor guru. Guru merupakan komponen yang menentukan karena guru merupakan orang yang langsung berhadapan dengan siswa. Sistem pembelajaran guru bisa berperan sebagai perencana (*planer*) atau desaigner (*designer*) pembelajaran.
2. Faktor siswa. Siswa dapat mempengaruhi proses pembelajaran dari aspek siswa meliputi aspek latar belakan siswa serta faktor sifat siswa yang dimiliki siswa. Adakalanya siswa yang aktif adapula yang pendiam. Semua akan mempengaruhi proses pembelajaran didalam kelas. Sebab, bagaimanapun faktor siswa dan guru merupakan faktor yang sangat menentukan dalam interaksi pembelajaran.
3. Faktor sarana dan prasarana. Kelengkapan sarana dan prasarana akan membantu guru dalam menyelenggarakan proses pembelajaran,

dengan demikian sarana dan prasarana merupakan komponen penting yang dapat mempengaruhi proses pembelajaran.

4. Faktor lingkungan. Sekolah yang memiliki hubungan yang baik secara internal, yang ditunjukkan oleh kerja sama antar guru yang saling menghargai dan saling membantu maka memungkinkan iklim belajar menjadi sejuk dan tenang sehingga akan berdampak pada motivasi belajar siswa.¹⁶

Proses pembelajaran aktivitasnya dalam bentuk interaksi belajar mengajar dalam suasana interaksi adukatif yaitu interaksi yang sadar akan tujuan. Interaksi yang telah dirancang untuk suatu tujuan tertentu setidaknya pencapaian tujuan instruksional atau tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan dalam suatu pelajaran. Kegiatan pembelajaran yang telah diprogramkan guru merupakan kegiatan integratif antara pendidik dengan peserta didik. Kegiatan pembelajaran secara metodologis berakar dari pihak pendidik yaitu guru, dan kegiatan belajar secara pedagogis terjadi pada diri peserta didik.

Pembelajaran tidak terjadi seketika, melainkan sudah melalui tahapan perancangan pembelajaran. Teknologi pembelajaran melibatkan tiga komponen utama yang saling berinteraksi yaitu guru (pendidik), peserta didik, dan kurikulum. Komponen tersebut melengkapi struktur dan lingkungan belajar formal sehingga menggambarkan bahwa interaksi pendidik dengan peserta didik merupakan inti proses pembelajaran.

¹⁶ Wina Sanjaya, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2008) hlm. 13

Pembelajaran dengan demikian adalah setiap kegiatan yang dirancang oleh guru untuk membantu seseorang mempelajari suatu kemampuan dan atau nilai yang baru dalam suatu proses yang sistematis melalui tahapan rancangan, pelaksanaan dan evaluasi dalam kegiatan belajar mengajar. Proses pembelajaran yang dikembangkan melalui pola pembelajaran yang menggambarkan kedudukan serta peran pendidik dan peserta didik dalam proses pembelajaran.¹⁷

Tugas guru yang paling utama dalam pembelajaran adalah mengkondisikan lingkungan agar menunjang terjadinya perubahan perilaku pada peserta didik. Pelaksanaan pembelajaran mencakup tiga hal, yaitu pelaksanaan proses pembelajaran yang dimulai dengan pre tes.

Penulis menyajikan teori-teori yang ada pada pembelajaran pelaporan akuntansi koperasi mata pelajaran ekonomi di kelas XII jurusan IPS di SMA Negeri 14 Pekanbaru.

1. Pengertian pelaporan akuntansi koperasi

Koperasi berasal dari bahasa Inggris, *Co* dan *Operation*. *Co* berarti bersama sementara *operation* berarti usaha. Penggabungan kedua kata ini akan menghasilkan kata usaha bersama. Pengertian itu sesuai dengan definisi koperasi dalam Undang-Undang No. 25 tahun 1992 pada Pasal 1 yang menyatakan bahwa koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum koperasi dengan melaksanakan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus

¹⁷Syaiful Sagala, *Manajemen Strategik Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2009) hlm. 102

sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan asas kekeluargaan.¹⁸

Koperasi memiliki berbagai macam bidang usaha. Bidang-bidang usaha itu adalah sebagai berikut:

- a. Koperasi konsumsi. Koperasi konsumsi bergerak dibidang pemenuhan barang-barang kebutuhan sehari-hari bagi anggotanya.
- b. Koperasi produksi. Koperasi produksi melakukan kegiatan dibidang pembuatan barang.
- c. Koperasi simpan pinjam (KSP). KSP bergerak dibidang simpan pinjam.
- d. Koperasi jasa. Koperasi jasa bergerak dibidang pelayanan jasa.
- e. Koperasi pemasaran. Koperasi pemasaran beranggotaan orang-orang dengan profesi dibidang pemasaran barang-barang dagang.
- f. Koperasi serba usaha. Koperasi serba usaha memiliki usaha bermacam-macam, baik dibidang konsumsi, produksi, simpan pinjam maupun jasa.

Modal merupakan salah satu bagian terpenting dalam perjalanan sebuah usaha. Bahkan tanpa ada modal, koperasi tidak mungkin dapat berjalan. Modal koperasi antara lain terdiri :

- a. Modal sendiri.
 - 1) Simpanan pokok
 - 2) Simpanan wajib
 - 3) Cadangan

¹⁸ Wahyu Adji, *Op.Cit.*, hlm. 239

- 4) Hibah
- b. Modal pinjaman
- 1) Simpanan sukarela anggota
 - 2) Pinjaman dari koperasi lain
 - 3) Pinjaman dari lembaga perbankan

Pelaporan akuntansi koperasi merupakan pertanggungjawaban pengurus koperasi kepada anggota pada akhir tahun¹⁹. Laporan ini disampaikan oleh para pengurus koperasi dalam Rapat Anggota Tahunan Koperasi (RAT) sebagai bentuk pertanggungjawaban pengurus. Maka dalam memahami dan menghitung pembagian Sisa Hasil Usaha (SHU) terlebih dahulu siswa perlu mempelajari konsep pelaporan akuntansi koperasi. Sebagai pertanggungjawaban pengurus koperasi kepada anggota, biasanya pada akhir tahun dibuatlah laporan keuangan yang terdiri dari neraca, laporan laba rugi, dan sisa hasil usaha (SHU).²⁰

a. Neraca

Neraca adalah suatu daftar yang berisikan tentang posisi keuangan suatu perusahaan pada suatu periode tertentu. Neraca berisi total harta, utang dan modal pada saat tertentu yang biasanya disusun pada akhir tahun.

¹⁸ Yoga Firdaus, *Op.Cit.*, hlm. 78

¹⁹ Yoga Firdaus. *Akuntansi SMU*, (Jakarta: Gelora Aksara Pratama, 2003), hlm. 73

Perbandingan neraca periode tahun yang lalu dan neraca periode tahun berjalan meliputi harta, kewajiban, dan modal. Contoh neraca adalah:

Tabel II.1
Koperasi SMA Negeri 14 Pekanbaru
Neraca Komparatif
Tahun 1999-2000

No	Keterangan	Tahun 2000 (Rp)	Tahun 1999 (Rp)
	Harta		
	Harta lancar		
111	Kas	125000,00	95000,00
112	Piutang usaha	785000,00	660000,00
113	Persediaan barang dagang	525000,00	450000,00
114	Perlengkapan toko	1500,00	2000,00
	Jumlah harta lancar	1436500,00	1207000,00
	Harta Tetap		
115	Peralatan	170000,00	170000,00
116	Akun Peny. Peralatan	68000,00	34000,00
	Jumlah harta tetap	102000,00	136000,00
	Jumlah Harta	1538500,00	1343000,00

No	Keterangan	Tahun 2000 (Rp)	Tahun 1999 (Rp)
	Kewajiban dan Modal		
	Kewajiban		
	Kewajiban Lancar		
211	Simpanan sukarela	200000,00	250000,00
212	Utang Usaha	30000,00	45000,00
213	Dana pendidikan	25000,00	23000,00
214	Dana kesejahteraan pegawai	20000,00	17000,00
215	Dana pembangunan daerah kerja	15000,00	12000,00
216	Utang gaji	2500,00	2000,00
	Jumlah kewajiban Lancar	292500,00	349000,00
	Modal		
	Modal sendiri		
310	Cadangan	45000,00	35000,00
311	Simpanan pokok	100500,00	90000,00
312	Simpanan wajib	405000,00	350000,00
399	SHU 2000	695500,00	519000,00
	Jumlah modal sendiri	1246000,00	994000,00
	Jumlah kewajiban dan modal	1538500,00	1343000,00

b. Laporan laba rugi

Laporan laba rugi dikoperasi biasa disebut dengan Laporan Sisa Hasil Usaha (SHU) biasanya dibuat sekali setahun pada saat laporan pertanggungjawaban pengurus dalam Rapat Anggota Tahunan (RAT). Laporan laba rugi koperasi dibuat jika diperlukan, misalnya, bila ada kegiatan luar biasa yang mengakibatkan besarnya pengeluaran beban. Pada kejadian yang normal, tidak perlu penjelasan yang terinci terhadap laporan itu.²¹ Contoh laporan laba rugi dalah sebagai berikut:

²⁰ *Ibid.*, hlm. 74

Tabel II.2
Koperasi SMA Negeri 14 Pekanbaru
Laporan Arus Kas

Aktivitas Operasi	
Arus kas masuk	
Pendapatan	Rp 1.420.000
Retur penjualan	42.000
Penjualan bersih	Rp 1.378.000
Kenaikan piutang	(125.000)
Kas diterima dari pelanggan	Rp 1.253.000
Arus kas keluar	
Pembelian bersih	Rp 982.500
Penurunan utang	15.000
Pembayaran pada supplier	Rp 997.500
Pembayaran gaji	Rp 36.200
Kenaikan utang gaji	500
RAT	7.450
Arus kas dari Operasi	Rp 212.350
Aktivitas investasi	
Arus kas keluar	
Penjualan mesin	Rp 302.300
Pendapatan bunga	1.350
Arus kas dari investasi	Rp 303.650
Aktivitas pendanaan	
Arus kas masuk	
Simpanan pokok	Rp 10.000
Simpanan wajib	55.000
Arus kas keluar	
Pembayaran SHU	Rp 176.000
Arus kas dari pendanaan	(111.500)
Arus kas bersih	Rp 405.000
Saldo kas awal	Rp 95.000
Arus kas bersih tahun 2000	405.000
Saldo kas akhir	Rp 500.000

c. Sisa Hasil Usaha (SHU)

SHU merupakan pendapatan koperasi yang diperoleh dalam satu tahun buku dan dikurangi dengan beban-beban, penyusutan, dan kewajiban lainnya termasuk pajak dalam tahun buku yang

bersangkutan. Pendapatan koperasi adalah penerimaan koperasi atas kontribusi anggota koperasi terhadap beban-beban koperasi. SHU adalah positif jika kontribusi anggota koperasi kepada pendapatan koperasi melebihi kebutuhan akan beban koperasi. Kelebihan ini kemudian akan dikembalikan oleh koperasi kepada para anggotanya. SHU adalah negative jika kontribusi anggota koperasi pada pendapatan koperasi lebih kecil dari beban koperasi. Kekurangan kontribusi anggota tersebut anggota tersebut akan ditutup dengan dana cadangan. Dana cadangan diperoleh dari penyisihan SHU untuk memupuk modal sendiri dan untuk menutup kerugian koperasi bila diperlukan.²²

2. Kompetensi Siswa Menghitung Pembagian Sisa Hasil Usaha

Kompetensi adalah pernyataan yang menggambarkan penampilan suatu kemampuan tertentu secara bulat yang merupakan perpaduan antara pengetahuan secara bulat yang merupakan perpaduan antara pengetahuan dan kemampuan yang dapat diamati dan diukur.²³ Kompetensi merupakan karakteristik mendasar seseorang yang berhubungan timbal balik dengan suatu kriteria efektif dan atau kecakapan terbaik seseorang dalam pekerjaan atau keadaan.²⁴ Ini berarti bahwa kompetensi tersebut cukup mendalam dan bertahan lama sebagai

²² Wahyu Adji, *Op. Cit.*, hlm. 255

²³ Masnur Muslich, *KTSP Pembelajaran Berbasis Kompetensi dan Kontekstual*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007) hlm. 15

²⁴ *Ibid.*, hlm. 15

bagian dari kepribadian seseorang sehingga dapat digunakan untuk memprediksi tingkah laku seseorang ketika berhadapan dengan berbagai situasi dan masalah. Hall dan Jones mengungkapkan bahwa kompetensi adalah pernyataan yang menggambarkan penampilan suatu kemampuan tertentu secara bulat yang merupakan perpaduan antar pengetahuan dan kemampuan yang dapat diamati dan diukur.²⁵ Hall dan Jones membedakan kompetensi menjadi lima jenis, yaitu yang pertama kompetensi kognitif yang meliputi pengetahuan, pemahaman dan perhatian, yang kedua kompetensi efektif yang meliputi nilai, sikap, minat dan apresiasi, yang ketiga kompetensi penampilan yang meliputi demonstrasi keterampilan fisik dan motorik, yang keempat kompetensi produk dan yang kelima kompetensi eksploratif dan aekspresif yang menyangkut pemberian pengalaman yang mempunyai kegunaan dalam prospek kehidupan.²⁶

Pembentukan kompetensi merupakan kegiatan inti dari pelaksanaan proses pembelajaran, yakni bagaimana kompetensi dibentuk pada peserta didik dan bagaimana tujuan-tujuan belajar direalisasikan. Proses pembelajaran dan pembentukan kompetensi perlu dilakukan dengan tenang dan menyenangkan, hal tersebut tentu saja menuntut aktivitas dan kreativitas guru dalam menciptakan lingkungan yang kondusif. Proses pembentukan kompetensi dikatakan efektif apabila

²⁵ *Ibid.*, hlm. 16

²⁶ *Ibid.*, hlm. 16

seluruh peserta didik terlibat secara aktif, baik mental, fisik maupun sosialnya.

Menurut Spencer kompetensi merupakan karakteristik mendasar seseorang yang berhubungan timbal balik dengan suatu kriteria efektif atau kecakapan terbaik seseorang dalam pekerjaan atau keadaan.²⁷

- a. Karakteristik mendasar berarti kompetensi tersebut cukup mendalam dan bertahan lama sebagai bagian dari kepribadian seseorang sehingga dapat digunakan untuk memprediksi tingkah laku seseorang ketika berhadapan dengan berbagai situasi dan tugas.
- b. Hubungan timbal balik artinya suatu kompetensi dapat menyebabkan atau memprediksi perubahan tingkah laku.
- c. Kriteria efektif menentukan dan memprediksi apakah seseorang bekerja dengan baik atau tidak dalam ukuran yang spesifik atau standar.

Kualitas pembentukan kompetensi dapat dilihat dari segi proses dan dari segi hasil. Dari segi proses, pembentukan kompetensi dapat dikaitkan berhasil dan berkualitas apabila seluruhnya atau setidaknya sebagian besar (75%) peserta didik terlibat secara aktif, baik fisik, mental maupun social dalam proses pembentukan kompetensi dapat menunjukkan kegairahan belajar yang tinggi, semangat belajar yang besar, yang rasa percaya pada diri sendiri. Sedangkan dari segi hasil, proses pembentukan kompetensi dapat dikatakan berhasil apabila terjadi perubahan yang positif

²⁷ E. Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi Konsep, Karakteristik dan Implementasi* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2006), hlm. 38

pada diri peserta didik seluruhnya atau setidaknya sebagian besar (75%) sesuai dengan kompetensi dasar.²⁸ Lebih lanjut proses pembentukan kompetensi dapat dikatakan berhasil dan berkualitas apabila masukan merata, menghasilkan output yang banyak dan bermutu tinggi, serta sesuai dengan kebutuhan, perkembangan masyarakat dan pembangunan. Penulis menyimpulkan kompetensi siswa pada hakekatnya adalah perubahan perilaku siswa kearah yang diinginkan oleh pendidik setelah terjadinya pembelajaran.

SHU merupakan pendapatan koperasi yang diperoleh dalam satu tahun buku dan dikurangi dengan beban-beban, penyusutan, dan kewajiban lainnya termasuk pajak dalam tahun buku yang bersangkutan. Pendapatan koperasi adalah penerimaan koperasi atas kontribusi anggota koperasi terhadap beban-beban koperasi.²⁹

SHU adalah positif jika kontribusi anggota koperasi kepada pendapatan koperasi melebihi kebutuhan akan beban koperasi. Kelebihan ini kemudian akan dikembalikan oleh koperasi kepada para anggotanya. SHU adalah negative jika kontribusi anggota koperasi pada pendapatan koperasi lebih kecil dari beban koperasi. Kekurangan kontribusi anggota tersebut anggota tersebut akan ditutup dengan dana cadangan. Dana cadangan diperoleh dari penyisihan SHU untuk memupuk modal sendiri dan untuk menutup kerugian koperasi bila diperlukan. SHU harus dibagikan kepada para anggota sesuai dengan

²⁸ E. Mulyasa, *Loc. Cit.*, hlm. 256

²⁹ Wahyu Adji, *Loc. Cit.*, hlm. 255

ketentuan-ketentuan sebagaimana tercantum dalam anggaran dasar koperasi berdasarkan hasil Rapat Anggota Tahunan (RAT).³⁰ SHU merupakan salah satu hal penting dalam pengelolaan koperasi. Karena dibagikan kepada anggota, perhitungan SHU haruslah jelas dan transparan, sehingga tidak ada pihak yang merasa dirugikan. Pembagian SHU kepada anggota koperasi mencakup dua bagian,³¹ yaitu:

a. Jasa modal / simpanan

Jasa modal simpanan adalah bagian SHU untuk diberikan kepada anggota menurut besar simpanan mereka. Semakin besar simpanan seseorang anggota koperasi maka semakin besar pula SHU yang akan mereka peroleh nantinya. Simpanan dalam hal ini adalah simpanan wajib dan simpanan pokok. Dapat dihitung dengan:

$$\text{SHU Jasa Modal} = \frac{\text{Bagian SHU Untuk Modal}}{\text{Total Simpanan}} \times \text{Simpanan Anggota}$$

b. Jasa Anggota

Jasa anggota adalah bagian SHU untuk diberikan kepada anggota menurut jasa anggota yang diberikan kepada koperasi. Jasa anggota kepada koperasi. Jasa anggota kepada koperasi dapat diberikan menurut jenis koperasi sebagai berikut:

³⁰ *Ibid.*, hlm. 255

³¹ *Ibid.*, hlm. 256

- 1) Koperasi konsumsi. Jasa anggota ditentukan oleh jumlah belanja tiap anggota pada koperasi. Semakin sering belanja pada koperasi maka semakin besar pula anggota itu mendapatkan jasa anggota.

$$\text{SHU Jasa Anggota} = \frac{\text{Jasa Anggota / Penjualan}}{\text{Total Penjualan}} \times \text{Pembelian Anggota}$$

- 2) Koperasi kredit. Jasa anggota ditentukan oleh jumlah pinjaman anggota pada koperasi. Semakin sering dan banyak meminjam pada koperasi maka semakin besar pula anggota itu mendapatkan jasa anggota.

$$\text{SHU Jasa Anggota} = \frac{\text{Jasa Anggota / Peminjaman}}{\text{Total Pemberian Pinjaman}} \times \text{Pinjaman Anggota}$$

- 3) Koperasi produksi. Jasa anggota ditentukan oleh jumlah penjualan hasil produksi anggota pada koperasi.

$$\text{SHU Jasa Anggota} = \frac{\text{Jasa Anggota / Produksi}}{\text{Total Produksi Anggota Yang Dibeli}} \times \text{Hasil Produksi Anggota}$$

Setiap anggota koperasi dengan demikian akan menerima total SHU sebagai berikut:

$$\text{SHU Total} = \text{SHU Jasa Modal} + \text{SHU Jasa Anggota}$$

Transaksi setiap anggota dengan koperasi akan memberikan kontribusi tertentu dalam pembentukan SHU. Itulah mengapa disetiap akhir buku tahun, setiap anggota koperasi akan menerima pembagian SHU sesuai dengan jasa anggota. Lalu bagaimana dengan SHU yang berasal bukan dari anggota. SHU yang buka berasal dari anggota tidak dibagikan kepada anggota dengan pertimbangan sebagai berikut :

- a. Anggota tidak berpartisipasi secara langsung dalam pembentukan SHU ini.
- b. Hasil usaha yang berasal dari anggota akan lebih tepat digunakan untuk keperluan pengembangan koperasi, sebab dengan semakin berkembangnya koperasi, secara tidak langsung juga akan meningkatkan kesejahteraan anggotanya.

Undang-undang tidak mengatur secara khusus mengenai alokasi pembagian SHU suatu koperasi. Ketentuan pembagian SHU suatu koperasi sudah diatur dalam anggaran dasar dan anggaran rumah tangga koperasi yang besarnya dapat diubah sewaktu-waktu berdasarkan rapat anggota. Perlu diingat bahwa SHU yang dibagikan adalah SHU yang telah dipotong pajak.³²

³² *Ibid.*, hlm. 258

B. Penelitian Yang Relevan

Penelitian yang relevan adalah suatu penelitian terdahulu yang relevan dengan judul yang akan diteliti, untuk menghindari pengulangan penelitian pada permasalahan yang sama, yang perlu ditampilkan dalam setiap penyusunan karya ilmiah penelitian.

Peneliti mendapatkan penelitian yang relevan dengan mencantumkan penelitian terdahulu yang dilakukan Yunita Rio Fanda pada tahun 2010 dengan judul "*Pengaruh Pembelajaran Fungsi Linear Terhadap Ketuntasan Belajar Permintaan dan Penawaran Kelas X SMA Negeri 04 SIAK Kecamatan Tualang Perawang*". Hasil penelitiannya membuktikan adanya pengaruh yang signifikan dari pembelajaran fungsi linear terhadap ketuntasan belajar permintaan dan penawaran. Berdasarkan penelitian diatas, kajian penelitian penulis sangat memiliki perbedaan yakni jika dilihat dari judulnya adalah Pengaruh Pembelajaran Pelaporan Akuntansi Koperasi Terhadap Kompetensi Siswa Menghitung Pembagian Sisa Hasil Usaha (SHU) Siswa Kelas XII Jurusan IPS SMA Negeri 14 Pekanbaru.

C. Konsep Operasional

Konsep operasional ini merupakan penjabaran dari konsep teoritis agar mudah dipahami dan digunakan sebagai acuan dilapangan/penelitian. Selain itu, konsep operasional dapat memberikan batasan terhadap kerangka teoritis yang ada agar lebih mudah untuk dipahami, diukur dan dilaksanakan peneliti dalam mengumpulkan data dilapangan. Variable yang akan dioperasionalkan

yaitu pembelajaran pelaporan akuntansi koperasi (variabel X) dan kompetensi siswa menghitung pembagian sisa hasil usaha (variabel Y).

1. Indikator pembelajaran pelaporan akuntansi koperasi (X)

Peneliti membuat konsep operasional yang berhubungan dengan pembelajaran pelaporan akuntansi koperasi dari segi hasil. Hal ini dikarenakan peneliti telah melakukan observasi pada studi pendahuluan terhadap pembelajaran pelaporan akuntansi koperasi dari segi proses pembelajaran pelaporan akuntansi koperasi. Peneliti akan melaksanakan atau mengoperasionalkan konsep teoritis dengan melakukan tes dengan menggunakan indikator sebagai berikut:

- a. Siswa mampu menjelaskan pengertian koperasi
- b. Siswa mampu membedakan jenis-jenis koperasi
- c. Siswa mampu menjelaskan asal modal koperasi
- d. Siswa dapat membuat laporan laba rugi
- e. Siswa mampu menghitung sisa hasil usaha

2. Indikator kompetensi siswa menghitung pembagian sisa hasil usaha (Y)

Konsep operasional pada variable Y yaitu kompetensi siswa menghitung pembagian sisa hasil usaha dapat dilihat dari hasil belajar siswa kelas XII jurusan IPS di SMA Negeri 14 pekanbaru yang berupa serangkaian nilai dari soal ulangan menghitung pembagian sisa hasil usaha. Yang mana telah dijelaskan dalam konsep operasioal, Hall dan jones mengungkapkan bahwa kompetensi adalah pernyataan yang

menggambarkan penampilan suatu kemampuan tertentu secara bulat yang merupakan perpaduan antara pengetahuan dan kemampuan yang dapat diamati dan diukur.

D. Asumsi dan Hipotesis

1. Asumsi

Penelitian ini dilaksanakan atas dasar asumsi, bahwa:

- a. Kontribusi pelaporan akuntansi koperasi dapat mempengaruhi siswa dalam menghitung pembagian sisa hasil usaha (SHU) siswa kelas XII jurusan IPS di SMA Negeri 14 Pekanbaru.
- b. Kompetensi siswa menghitung pembagian sisa hasil usaha (SHU) siswa kelas XII jurusan IPS di SMA Negeri 14 Pekanbaru dipengaruhi oleh berbagai faktor berdasarkan teori yang ada.

2. Hipotesis

Hipotesis yang diajukan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Ha : Terdapat kontribusi yang signifikan antara pembelajaran pelaporan akuntansi koperasi terhadap kompetensi siswa menghitung pembagian sisa hasil usaha (SHU) siswa kelas XII jurusan IPS di SMA Negeri 14 Pekanbaru.

Ho : Tidak ada kontribusi yang signifikan antara pembelajaran pelaporan akuntansi koperasi terhadap kompetensi siswa menghitung

pembagian sisa hasil usaha (SHU) siswa kelas XII jurusan IPS di SMA Negeri 14 Pekanbaru.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan mulai tanggal 27 Desember sampai tanggal 3 Februari 2012 di SMA Negeri 14 Pekanbaru.

B. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini yaitu dan siswa kelas XII jurusan IPS di SMA Negeri 14 Pekanbaru, sedangkan yang menjadi objeknya yaitu pembelajaran pelaporan akuntansi koperasi dan kontribusinya terhadap kompetensi siswa menghitung pembagian sisa hasil usaha (SHU) siswa kelas XII jurusan IPS di SMA Negeri 14 Pekanbaru.

C. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru dan siswa-siswi XII jurusan IPS SMA Negeri 14 Pekanbaru yang berjumlah 80 orang. Karena populasi pada penelitian ini subjeknya tidak mencapai 100 orang, maka penelitian ini adalah penelitian populasi dengan mengambil semuanya sebesar 80 orang.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang diperlukan penulis dilakukan menggunakan teknik:

1. Tes, peneliti memberikan tes berupa soal-soal yang berhubungan dengan pembelajaran pelaporan akuntansi koperasi. Tes ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pembelajaran pelaporan akuntansi koperasi dari segi hasil pada siswa kelas XII jurusan IPS di SMA Negeri 14 Pekanbaru.
2. Dokumentasi, yaitu penulis meminta daftar nilai ulangan akuntansi pada materi perhitungan pembagian SHU untuk mengetahui seberapa besar kompetensi siswa dalam menghitung pembagian sisa hasil usaha siswa kelas XII jurusan IPS di SMA Negeri 14 Pekanbaru.

E. Teknik Analisis Data

Mengetahui ada tidaknya pengaruh pembelajaran pelaporan akuntansi koperasi terhadap kompetensi siswa menghitung pembagian sisa hasil usaha (SHU), maka data yang ada akan diolah dan dianalisa menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan teknik analisa regresi linier dengan Metode Kuadrat Terkecil.³¹

$$\hat{Y} = a + bX$$

dimana:

$$\hat{Y} = \text{Kompetensi Siswa}$$

$$a = \text{Konstanta Intersepsi}$$

$$b = \text{Koefisien}$$

³⁴Hartono, *Statistik Untuk Penelitian* (Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2009) hlm. 160

X = Pembelajaran Pelaporan Akuntansi

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{N \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Model regresi dapat dipakai untuk meramalkan aktivitas siswa dalam pembelajaran Ekonomi. Hal ini mengisyaratkan bahwa untuk mencari signifikansi korelasi antara kedua variabel bisa menggunakan rumus Korelasi *Product Moment*.³²

Rumus yang digunakan adalah :

$$r = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

dimana:

r = Angka Indeks Korelasi “ r ” *Product moment*

N = Sampel

XY = Jumlah hasil perkalian antara skor X dan skor Y

X = Jumlah seluruh skor X

Y = Jumlah seluruh skor Y

Penulis Menginterpretasikan besarnya koefisien korelasi dengan menggunakan tabel nilai “ r ” *product moment*.³³

$$Df = N - nr$$

³⁵ *Ibid.* hlm. 84

³⁶ *Ibid.* hlm. 88

Dimana:

N = *number of cases*

nr = banyaknya tabel yang dikorelasikan

Membandingkan r_o (r observasi) dari hasil perhitungan dengan r_t (r tabel) dengan ketentuan:

1. Jika $r_o \geq r_t$ maka H_a diterima H_o ditolak
2. Jika $r_o < r_t$ maka H_o diterima H_a ditolak

Menghitung besarnya sumbangan variabel X terhadap variabel Y dengan rumus:

$$KD = R^2 \times 100\%^{34}$$

dimana:

KD = Koefisien Determinasi/ Koefisien Penentu

R^2 = R Square

Memproses data, penulis menggunakan bantuan perangkat komputer melalui program SPSS versi 16.0 for Windows.³⁵ SPSS merupakan salah satu paket program komputer yang digunakan dalam mengolah data statistik.

³⁷ Husaini, Usman, *Pengantar Statistik*, (PT. Bumi Aksara, Jakarta, 2008) hlm. 200

³⁸ Hartono, *SPSS 16.0 Analisis Data Statistik dan Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2008), hlm. 95

BAB IV

PENYAJIAN HASIL PENELITIAN

A. Deskriptif Lokasi Penelitian

1. Sejarah berdirinya SMA Negeri 14 Pekanbaru

SMA Negeri 14 Pekanbaru adalah salah satu lembaga pendidikan, yang berdiri sejak tahun 2008. Dalam operasional yang baru berjalan 2 tahun sekolah ini cukup potensial dan dapat diperhitungkan keberadaannya dikota Pekanbaru. Ini terlihat dengan animo masyarakat untuk memasukkan anaknya di sekolah ini, dari tahun ke tahun memperlihatkan grafik peningkatan.

Namun demikian diakui pula bahwa sekolah ini secara keseluruhan belum dapat dikatakan sebagai sekolah unggul dan favorit, jika dibandingkan dengan sekolah binaan / unggulan. Hal ini disebabkan oleh beberapa hal ;

- a. Sarana / Prasana belum lengkap
- b. Alat-alat Labor / Labor
- c. Labor Komputer / Alat

Sekolah telah melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan mutu Pendidikan, baik melalui peran serta orangtua siswa, masyarakat, maupun, Pemerintah, namun hasilnya belum sesuai dengan harapan. Ini disebabkan karena kondisi dan perkembangan sekolah yang cukup baik. Oleh karena itu kami sampaikan laporan

evaluasi sekolah ini dengan harapan memperoleh bantuan dana yang akan digunakan untuk pelaksanaan kegiatan meningkatkan kemampuan siswa, dalam bentuk pelaksanaan try out dengan menggunakan jasa lembaga pendidikan non formal yakni bimbingan belajar secara rutin khusus untuk kelas XII. Dengan adanya bantuan ini maka diharapkan akan dapat memberikan dampak positif terhadap mutu kelulusan, khusus yang diterima di PTN / PTS. Pada akhirnya dapat mempengaruhi terhadap SDM Indonesia dalam rangka pembangunan bangsa untuk masa yang akan datang.

2. Visi, Misi dan Tujuan SMA Negeri 14 Pekanbaru

Perkembangan dan tantangan masa depan seperti: perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, globalisasi yang sangat cepat, era informasi, dan berubahnya kesadaran masyarakat dan orang tua terhadap pendidikan memicu sekolah untuk merespon tantangan sekaligus peluang itu. SMA Negeri 14 Pekanbaru memiliki citra moral yang menggambarkan profil sekolah yang diinginkan di masa datang yang diwujudkan dalam Visi sekolah yaitu terwujudnya sekolah yang berkualitas dalam bidang akademis dan agamis agar dapat bersaing di era globalisasi.

Untuk memantapkan pencapaian Visi sekolah tersebut di atas, maka disusun langkah-langkah strategis yang dijabarkan dalam Misi sekolah yaitu :

- a. Meningkatkan iman dan taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.

- b. Menyelenggarakan pembelajaran yang efektif dan inovatif untuk menghasilkan kelulusan siswa yang berkualitas.
- c. Meningkatkan prestasi akademis dan ekstrakurikuler.
- d. Menumbuhkan suasana kebersamaan dan kekeluargaan yang demokratis serta menciptakan lingkungan yang bersih, sehat dan nyaman.
- e. Menumbuhkembangkan prilaku yang berbudaya melayu.

Tujuan yang akan dicapai antara lain:

- a. Melengkapi sarana / prasarana
- b. Meningkatkan mutu lulusan
- c. Meningkatkan kemampuan guru
- d. Memotivasi guru menuju sekolah unggul
- e. Siswa dapat diterima di PTN / PTS dalam dan luar negeri.

3. Keadaan Guru

Guru merupakan komponen terpenting dalam proses belajar mengajar, karena guru disamping sebagai pengajar juga sebagai pendidik dan pembimbing bagi siswa-siswanya. Begitu juga dengan SM Negeri 14 Pekanbaru memiliki beberapa orang guru antara lain sebagai berikut dapat dilihat pada tabel berikut ini : Terlampir.

4. Keadaan Siswa

Terjadinya proses pembelajaran disuatu lembaga pendidikan bila ada pihak yang di ajarkan dan mengajar, oleh karena itu siswa merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam proses

pembelajaran. Kalau tidak ada siswa tentu tidak akan terlaksana proses pembelajaran tersebut. Bertitik tolak dari dua unsur tersebut maka pendidikan tidak akan terlaksana sekiranya hanya ada salah satu dari dua unsur.

Adapun siswa ada di SMA Negeri 14 Pekanbaru adalah sebagai berikut:

Tabel IV. 1
KEADAAN SISWA SMA SMA NEGERI 14 PEKANBARU TAHUN
AJARAN 2011 / 2012

No	Kelas	Jumlah		Jumlah	Ket
		L	P		
1	X	61	99	160	
2	XI IPA	8	31	39	
3	XI IPS	41	43	84	
4	XII IPA	16	25	41	
5	XII IPS	38	42	80	
Jumlah		164	240	404	

B. Penyajian Data

Penelitian ini mempunyai dua variabel yang akan dikorelasikan yaitu variabel bebas dengan symbol “X” dan variabel terikat dengan symbol “Y”. adapun yang menjadi variabel X yaitu pembelajaran pelaporan akuntansi koperasi sedangkan yang menjadi variabel Y adalah kemampuan siswa menghitung sisa hasil usaha.

1. Pembelajaran Pelaporan Akuntansi Koperasi (X)

Data yang disajikan merupakan hasil tes soal obyektif sebanyak 15 butir soal yang berhubungan dengan pokok bahasan pelaporan akuntansi koperasi yang telah disebarakan 80 orang siswa/responden di SMA Negeri

14 Pekanbaru Jurusan IPS. Hasil tes yang diberikan kemudian dijumlahkan. Adapun hasil penjumlahan tersebut sebagai berikut :

70	84	84	84	84	70	84	84	70	70
77	84	70	77	56	70	84	70	63	84
84	84	77	84	84	63	77	63	84	91
84	84	84	84	84	84	70	63	70	70
84	84	84	77	70	63	77	84	77	77
70	84	84	84	84	84	63	84	84	84
63	84	84	84	84	84	84	77	77	84
84	77	84	84	84	84	63	63	63	91

a. Urutan data dari yang terkecil kedata besar :

56	63	63	63	63	63	63	63	63	63
63	70	70	70	70	70	70	70	70	70
70	70	77	77	77	77	77	77	77	77
77	77	77	84	84	84	84	84	84	84
84	84	84	84	84	84	84	84	84	84
84	84	84	84	84	84	84	84	84	84
84	84	84	84	84	84	84	84	84	84
84	84	84	84	84	84	84	84	91	91

b. $R = \text{data tertinggi} - \text{data terendah}$

$$R = 91 - 56$$

$$= 35$$

$$\text{Banyak kelas} = 1 + 3,3 \log N$$

$$1 + 3,3 \log 80$$

$$1 + 3,3 (1,90)$$

$$1 + 6,29 = 7,29 \text{ dibulatkan } 8$$

c. Panjang kelas P = rentang / banyak kelas

$$= 35 / 8$$

$$= 4,37 = 5$$

Tabel IV. 2
Distribusi Frekuensi Pembobotan Jawaban Tentang Hasil Pembelajaran
Pelaporan Akuntansi Koperasi Siswa Kelas XII

Pembelajaran Materi (X)	F
20-28	1
29-37	5
38-46	13
47-55	3
56-64	9
65-73	34
74-82	13
83-91	2
N	80

2. Kompetensi siswa menghitung pembagian sisa hasil usaha (Y)

60	80	80	80	80	60	75	80	60	60
65	80	70	70	25	55	73	50	50	70
85	80	70	70	65	50	80	55	65	100
75	75	65	65	60	70	50	40	40	65
80	80	80	80	45	45	70	80	70	70
55	80	80	70	70	80	35	80	80	80
60	70	70	70	75	75	70	60	60	75
70	60	70	70	70	70	40	40	40	90

a. Urutan data yang terkecil ke data terbesar

25	35	40	40	40	40	40	45	45	50
50	50	50	55	55	55	60	60	60	60
60	60	60	60	60	65	65	65	65	65
65	70	70	70	70	70	70	70	70	70
70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
70	75	75	75	75	75	75	75	80	80
80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
80	80	80	80	80	80	80	85	90	100

b. $R = \text{data tertinggi} - \text{data terendah}$

$$R = 100 - 25$$

$$= 75$$

c. Banyak kelas = $1 + 3,3 \log N$

$$1 + 3,3 \log 80$$

$$1 + 3,3 (1,90)$$

$$1 + 6,280 \text{ dibulatkan } 7$$

d. Panjang Kelas = $\text{rentang} / \text{banyak kelas}$

$$= 75 / 7$$

$$= 10,7 \text{ dibulatkan } 11$$

Tabel IV. 3
Distribusi frekuensi pembobotan jawaban tentang kompetensi siswa menghitung sisa hasil usaha (SHU) siswa kelas XII

Kompetensi Siswa (Y)	F
25-35	4
36-46	5
47-57	8
58-68	17
69-79	22
80-90	22
91-101	2
N	80

C. Analisis Data

1. Pembelajaran pelaporan akuntansi

Data tentang pembelajaran akuntansi koperasi dalam bentuk skor-skor, selanjutnya akan dianalisis dengan bantuan program SPSS versi 16.0, maka hasil outputnya sebagai berikut:

Tabel IV.4
DESCRIPTIVE STATISTICS

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic
PEMBELAJARAN	80	56.00	91.00	78.1375	8.29327
Valid N (listwise)	80				

Sumber: Data Hasil Analisis Dengan SPSS Versi 16.0

Dari tabel di atas diketahui bahwa variabel pembelajaran pelaporan akuntansi koperasi skor terendah 56, skor tertinggi 91, Mean (M) 78.1375 dan Standard Deviasinya (SD) 8.29327. Skor-skor ini dapat digunakan untuk menentukan rentang skor kategori gambaran pembelajaran

pelaporan akuntansi koperasi dengan berpedoman pada kurva normal standar deviasi sebagai berikut:

Sangat baik	= di atas $M + 1 SD$
Baik	= $M + 0,5 SD$ s/d $M + 1 SD$
Cukup baik	= $M - 0,5 SD$ s/d $M + 0,5 SD$
Kurang baik	= $M - 1,5 SD$ s/d $M - 0,5 SD$
Tidak baik	= di bawah $M - 1,5 SD$ ³⁶

Skornya adalah :

Sangat baik	= di atas 86,44
Baik	= 82,29 S/D 86,43
Cukup baik	= 73,99 S/D 82,28
Kurang baik	= 65,71 S/D 73,98
Tidak Aktif	= di bawah 65,70

Tabel IV.5
DISTRIBUSI FREKWENSI RELATIVE TENTANG
PEMBELAJARAN PELAPORAN AKUNTANSI KOPERASI (X)

No	Kategori	Skor	f	Persentase (%)
1	Sangat baik	di atas 86,44	2	2,5%
2	Baik	82,29 S/D 86,43	45	56,25%
3	Cukup baik	73,99 S/D 82,28	11	13,75%
4	Kurang baik	65,71 S/D 73,98	11	13,75%
5	Tidak baik	di bawah 65,70	11	13,75%
Jumlah			80	100%

Sumber: Data Olahan

³⁶ Anas Sudiyono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali, 1987) hlm, 161

2. Kompetensi Menghitung Pembagian Sisa Hasil Usaha (SHU)

Data tentang kompetensi menghitung pembagian sisa hasil usaha dalam bentuk skor rata-rata, selanjutnya akan dianalisis dengan bantuan program SPSS versi 16.0, maka hasil outputnya sebagai berikut:

Tabel IV.6
DESCRIPTIVE STATISTICS

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic
KOMPETENSI	80	25.00	100.00	67.0375	13.87416
Valid N (listwise)	80				

Sumber: Data Hasil Analisis Dengan SPSS Versi 16.0

Tabel di atas diketahui bahwa variabel kompetensi menghitung pembagian sisa hasil usaha skor terendah 25, skor tertinggi 100, Mean (M) = 67.0375 dan Standard Deviasinya (SD) 13.87416. Apabila skor-skor tersebut dikelompokkan sesuai kategori atau prediket yang telah ditetapkan pada bab II, maka dapat dilihat jumlah masing-masing kategori/prediket sebagai berikut:

Tabel IV.7
KATEGORISASI SKOR KOMPETENSI MENGHITUNG PEMBAGIAN SISA HASIL USAHA (Y)

No	Skor	Kategori/ Predikat	Frekuensi	Persentase
1	80 - 00	Sangat baik	22	27,5%
2	70 - 79	Baik	27	33,75%
3	60 - 69	Cukup	15	18,75%
4	50 - 59	Kurang	7	8,75%
5	0 - 49	Gagal	9	11,25%
Jumlah			80	100%

Sumber: Data Olahan

3. Analisis Pengaruh Pembelajaran Pelaporan Akuntansi Koperasi Terhadap Kompetensi Siswa Menghitung Pembagian Sisa Hasil Usaha Siswa Kelas XII Jurusan IPS di SMA Negeri 14 Pekanbaru.

Mengetahui apakah terdapat kontribusi antara pembelajaran pelaporan akuntansi koperasi terhadap kompetensi siswa menghitung pembagian sisa hasil usaha (SHU) maka data yang ada akan dianalisis dengan regresi linier dengan metode kuadrat terkecil. Dalam memproses data, penulis menggunakan bantuan perangkat komputer melalui program SPSS (*Statistical Program Society Science*) versi 16.0 for Windows. Langkah yang digunakan dalam menganalisa data yaitu:

a. Uji Linieritas

Hipotesis yang di uji adalah:

Ho : Distribusi data yang diteliti tidak mengikuti bentuk yang linier

Ha : Distribusi data yang diteliti mengikuti bentuk yang linier

Dasar pengambilan keputusan:

Jika probabilitas > 0.05 Ho diterima

Jika probabilitas < 0.05 Ho ditolak

Melalui bantuan SPSS versi 16.0 diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel IV.8
ANALISIS OF VARIANCE (ANOVA)

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1					
Regression	11342.940	1	11342.940	228.976	.000 ^a
Residual	3863.947	78	49.538		
Total	15206.887	79			
a. Predictors: (Constant), PEMBELAJARAN					
b. Dependent Variable: KOMPETENSI					

Sumber: Data Hasil Analisis Dengan SPSS Versi 16.0

Hasil perhitungan uji linieritas diperoleh $F_{hitung} = 228.976$ dengan tingkat probabilitas 0,000. Oleh karena probabilitas $0,000 < 0.05$ maka distribusi data yang diteliti mengikuti bentuk linier (H_0 ditolak, H_a diterima).

Model regresi dapat dipakai untuk meramalkan pembelajaran pelaporan akuntansi koperasi. Hal ini mengisyaratkan bahwa untuk mencari signifikansi korelasi antara kedua variabel bisa menggunakan rumus Korelasi Product Moment.

b. Persamaan Regresinya adalah

Perhitungan koefisien regresi dengan program komputer SPSS for Windows versi 16.0 lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel IV.9
COEFISIEN REGRESI LINEAR

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-45.480	7.502		-6.113	.000
	PEMBELAJARAN	1.445	.095	.864	15.132	.000

a. Dependent Variable: VAR00001

Sumber: Data Hasil Analisis Dengan SPSS Versi 16.0

$$Y = -45.480 + 1.445X$$

Hasil analisis diperoleh persamaan regresi linear yaitu $Y = -45.480 + 1.445X$. Artinya setiap terjadi penambahan satu-satuan pada variabel X (pembelajaran pelaporan akuntansi koperasi), maka terjadi kenaikan pada variabel Y (kompetensi menghitung pembagian sisa hasil usaha) sebesar 1.445

4. Pengujian Pengaruh Pembelajaran Pelaporan Akuntansi Koperasi Terhadap Kompetensi Siswa Menghitung Pembagian Sisa Hasil Usaha Siswa Kelas XII Jurusan IPS di SMA Negeri 14 Pekanbaru.

Hipotesis yang diuji adalah:

H_a : Terdapat pengaruh, pembelajaran pelaporan akuntansi koperasi terhadap kompetensi siswa dalam menghitung pembagian sisa hasil usaha (SHU).

H_o : Tidak terdapat pengaruh, pembelajaran pelaporan akuntansi koperasi terhadap kompetensi siswa dalam menghitung pembagian sisa hasil usaha (SHU).

Memperoleh nilai r atau korelasi antara variabel X (pembelajaran pelaporan akuntansi koperasi) dengan Variabel Y (kompetensi menghitung pembagian sisa hasil usaha) dapat dilihat melalui program komputer SPSS for Windows versi 16.0 sebagai berikut:

Tabel IV.10
PEARSON CORRELATIONS

		KOMPETENSI	PEMBELAJARAN
Pearson Correlation	KOMPETENSI	1.000	.864
	PEMBELAJARAN	.864	1.000
Sig. (1-tailed)	KOMPETENSI	.	.000
	PEMBELAJARAN	.000	
N	KOMPETENSI	80	80
	PEMBELAJARAN	80	80

Sumber: Data Hasil Analisis Dengan SPSS Versi 16.0

Hasil perhitungan diperoleh nilai r (*Pearson Correlation*) 0,864 dengan tingkat probabilitas 0,000. Oleh karena probabilitas lebih kecil dari

0,05 maka H_0 ditolak, artinya ada pengaruh antara pembelajaran pelaporan akuntansi koperasi terhadap kompetensi siswa dalam menghitung pembagian sisa hasil usaha (SHU).

Tabel IV.11
NILAI KOEFISIEN KORELASI PRODUCT MOMENT

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.864 ^a	.746	.743	7.03831

Sumber: Data Hasil Analisis Dengan SPSS Versi 16.0

Jadi, besarnya koefisien pembelajaran pelaporan akuntansi koperasi terhadap kompetensi siswa dalam menghitung pembagian sisa hasil usaha (SHU) adalah 0,746. Dari hasil analisis tersebut dapat diketahui :

$$df = N - nr$$

$$df = 80 - 2$$

$$df = 78$$

r_t (tabel) pada taraf signifikan 5% = 0,217

r_t (tabel) pada taraf signifikan 1% = 0,283

1. r_o (observasi) = 0,746 bila di bandingkan r_t (tabel) pada taraf signifikan 5% ($0,746 > 0,217$) Ini berarti H_a diterima, H_0 di tolak.
2. r_o (observasi) = 0,746 bila di bandingkan r_t (tabel) pada taraf signifikan 1% ($0,746 > 0,283$) Ini berarti H_a diterima, H_0 di tolak.

Koefisien Determinasi (R Square) adalah 0,746. Kontribusi pembelajaran pelaporan akuntansi koperasi terhadap kompetensi

menghitung pembagian sisa hasil usaha adalah sebesar $0,746 \times 100\%$
 $= 74,6\%$.

5. Kesimpulan Pengujian Hipotesis.

Dapat disimpulkan “Terdapat kontribusi antara pembelajaran pelaporan akuntansi koperasi terhadap kompetensi siswa menghitung pembagian sisa hasil usaha siswa kelas XII jurusan IPS di SMA Negeri 14 Pekanbaru dapat diterima, dengan sendirinya H_0 ditolak”.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penulis menyajikan data yang di peroleh melalui tes dan dokumentasi, kemudian di analisis, maka terjawab permasalahan yang penulis rumuskan pada bab terdahulu di atas. Besarnya koefisien pembelajaran pelaporan akuntansi koperasi terhadap kompetensi siswa menghitung pembagian sisa hasil usaha siswa kelas XII di SMA Negeri 14 Pekanbaru adalah r_o (observasi) 0.746 Dari hasil analisis tersebut dapat diketahui : $df = 78$, r_t (tabel) pada taraf signifikan 5% = 0, 217, r_t (tabel) pada taraf signifikan 1% = 0,283.

1. r_o (observasi) = 0,746 bila di bandingkan r_t (tabel) pada taraf signifikan 5% ($0,746 > 0,217$) Ini berarti H_a diterima, H_o di tolak.
2. r_o (observasi) = 0,746 bila di bandingkan r_t (tabel) pada taraf signifikan 1% ($0,746 > 0,283$) Ini berarti H_a diterima, H_o di tolak

Kontribusi pembelajaran pelaporan akuntansi koperasi terhadap kompetensi menghitung pembagian sisa hasil usaha adalah sebesar $0,746 \times 100\% = 74,6\%$.

Dapat disimpulkan “Terdapat kontribusi antara pembelajaran pelaporan akuntansi koperasi terhadap kompetensi siswa menghitung pembagian sisa hasil usaha siswa kelas XII jurusan IPS di SMA Negeri 14 Pekanbaru dapat diterima, dengan sendirinya H_o ditolak ”.

B. Saran

1. Guru ekonomi hendaknya mempunyai durasi waktu dalam menjelaskan kepada siswa tentang materi pelaporan akuntansi koperasi.
2. Guru ekonomi hendaknya menggunakan metode belajar kelompok, agar siswa dapat lebih memahami pelajaran pelaporan akuntansi koperasi.
3. Guru ekonomi hendaknya harus mengontrol siswa dalam proses pembelajaran
4. Siswa harus mengumpulkan tugas sesuai dengan waktu yang telah diberikan.
5. Siswa harus lebih teliti dalam menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru.
6. Siswa harus lebih serius dalam mendengarkan penjelasan yang diberikan oleh guru.

Penulis menyadari bahwa dalam penelitian ini tidak terlepas dari kelemahan dan kesalahan, untuk kesempurnaan skripsi ini diharapkan saran dan kritik dari pembaca yang sifatnya membangun.

Penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua, terutama bagi penulis, akhirnya penulis mengucapkan semoga Allah SWT memberi maghfiroh kepada kita semua dan senantiasa membalas perbuatan kita yang selalu berusaha dengan ikhlas. Amiin

DAFTAR PUSTAKA

- Anas Sudiyono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Rajawali, Cet. 1. 1987.
- Bambang Warsita, *Teknologi Pembelajaran*, Jakarta; Rineka Cipta, 2008
- DEPDIKBUD, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Surabaya; Balai Pustaka, Cet. Ke-10. 1999
- Ella Yulaelawati, *Kurikulum dan Pembelajaran Filosofi Teori dan Aplikasi*, Bandung; Pakar Karya, 2004
- E. Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi Konsep Karakteristik dan Implementasi*, Bandung; Remaja Rosda Karya, 2006
- _____, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, Bandung; Remaja Rosda Karya, 2008
- _____, *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*, Bandung; Remaja Rosda Karya, 2008
- Hartono, *Analisis Item Instrumen*, Riau; Zanafa Publishing, 2010
- _____, *PAIKEM Pembelajaran Aktif Inovatif Kreatif dan Menyenangkan*, Riau; Zanafa Publishing, 2008
- _____, *Statistik Untuk Penelitian*, Yogyakarta; Pustaka Pelajar, 2009
- _____, *SPSS 16.0 Analisis Data Statistik dan Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2008.
- Hoetomo, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, Surabaya; Mitra Pelajar, 2005
- Husaini Usman, *Pengantar Statistik*, Jakarta: PT. Bumi Aksara. 2008.
- Masnur Muslich, *KTSP Pembelajaran Berbasis Kompetensi dan Kontekstual*, Jakarta; Bumi Aksara, 2007
- Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, Cet. Ke-14. 2008.
- Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhi*, Jakarta; Rajawali Pers, 2010

Soemarso, *Akuntansi Suatu Pengantar*, Jakarta; Salemba Empat, 2004

Syaiful Sagala, *Manajemen Strategik Dalam peningkatan Mutu Pendidikan*, Bandung; Alfabeta, 2009

Wahyu Adji, *Ekonomi*, Jakarta; Erlangga, 2007

Wina Sanjaya, *Perencanaan dan Desain sistem Pembelajaran*, Jakarta; Kencana, 2008

Yoga Firdaus, *Akuntansi SMU*, Jakarta; Erlangga, 2003

_____, *Akuntansi*, Jakarta; Erlangga, 2006